

***THE EFFECT OF INVESTMENT KNOWLEDGE, CAPITAL POLICY,
MINIMUM CAPITAL MARKET TRAINING, INVESTMENT RETURN ON
INVESTMENT INTEREST OF PRIMA INDONESIA UNIVERSITY STUDENTS***

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL,
MINIMUM PELATIHAN PASAR MODAL, RETURN INVESTASI TERHADAP
MINAT INVESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA**

**Clara Marcelina Lingga¹, Anaria Br Ginting², Indira Nasution³, Mesrawati⁴, Arridho
Abduh⁵**

PUI Finance Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau⁵

claralingga@gmail.com¹, anariaginting39@gmail.com², diranasution47@gmail.com³

mesrawati@unprimedan.ac.id⁴

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of investment knowledge, minimum capital policy, capital market training, investment returns, and investment risk on students' investment interest. The subjects of this study were students at Universitas Prima Indonesia. Data were collected through a questionnaire using a purposive sampling technique. The sample size for this study was 50 respondents, all of whom were students at Universitas Prima Indonesia. Data collection techniques included observation and questionnaires. Data analysis techniques included multiple linear regression, partial t-test, and simultaneous t-test (F-test) using SPSS 26.0. The results of this study found that investment knowledge influences students' investment interest.

Keywords: *Investment Knowledge, Minimum Capital Policy, Capital Market Training, Investment Return, And Investment Risk*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Objek penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Prima Indonesia. Data dikumpulkan melalui metode kuesioner dengan teknik purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 responden. Dimana responden adalah seluruh mahasiswa universitas prima Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Kuesioner. Teknik analisis data menggunakan Uji Regresi Linear Berganda, Uji Parsial (Uji t) dan Uji Simultan (Uji F) menggunakan aplikasi SPSS 26.0. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, Dan Risiko Investasi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan digitalisasi keuangan telah membuka peluang besar bagi generasi muda, khususnya mahasiswa, untuk terlibat dalam aktivitas investasi di pasar modal. Investasi bukan lagi hanya milik kalangan berpenghasilan tinggi, namun sudah dapat diakses dengan modal yang relatif kecil dan melalui aplikasi digital. Meski demikian, minat mahasiswa untuk berinvestasi masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh

kurangnya pengetahuan, terbatasnya pengalaman, serta adanya persepsi risiko yang tinggi terhadap investasi.

Minat berinvestasi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, seperti pengetahuan investasi, modal awal, serta persepsi terhadap risiko investasi. Pengetahuan investasi menjadi dasar penting karena mahasiswa yang memahami konsep dasar investasi, seperti saham, reksa dana, dan obligasi, cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi.

Selain itu, kebijakan modal

minimum juga menjadi faktor yang dipertimbangkan mahasiswa yang menunjukkan bahwa modal minimum memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi, terutama bagi mahasiswa yang belum memiliki penghasilan tetap. Namun, dalam beberapa studi lain, kebijakan modal minimum justru tidak berpengaruh signifikan karena banyak platform investasi saat ini sudah menyediakan fasilitas investasi mulai dari Rp10.000.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah pelatihan pasar modal. Mahasiswa yang pernah mengikuti pelatihan atau seminar pasar modal umumnya memiliki minat yang lebih tinggi untuk berinvestasi. Hal ini diperkuat oleh temuan yang menyatakan bahwa pelatihan pasar modal secara signifikan meningkatkan minat investasi mahasiswa karena mereka merasa lebih paham terhadap peluang dan risikonya.

Dalam hal return investasi, ekspektasi akan keuntungan menjadi motivasi utama bagi calon investor muda. Ekspektasi return investasi yang tinggi dan realistis mendorong mahasiswa untuk mencoba berinvestasi di pasar modal. Sebaliknya, persepsi risiko yang tinggi cenderung menurunkan minat mereka, di mana risiko dianggap sebagai penghalang utama dalam pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL MINIMUM, PELATIHAN PASAR MODAL, RETURN INVESTASI DAN RESIKO INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA.”

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah

diuraikan diatas maka rumusan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dikota Medan ?
2. Bagaimana pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dikota Medan ?
3. Bagaimana motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi dikota Medan ?
4. Bagaimana return investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dikota Medan ?
5. Bagaimana risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dikota Medan ?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh penelitian pasar modal terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
4. Untuk mengetahui pengaruh return investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
5. Untuk mengetahui pengaruh risiko investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.

1.3 Landasan Teori

1.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi

Menurut teori literasi keuangan, seseorang yang memiliki pengetahuan

cukup mengenai investasi cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan (Purnamasari, 2023). Ulfa dan Suarmanayasa (2023) menemukan bahwa pengetahuan investasi mendorong keyakinan mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Sari dan Setiyawan (2024) juga menyebutkan bahwa pemahaman yang baik tentang investasi dapat mengurangi ketakutan dalam menghadapi risiko investasi. Kristanti et al. (2022) menambahkan bahwa literasi keuangan yang baik menjadi pondasi utama dalam pengambilan keputusan investasi mahasiswa.

1.3.2 Kebijakan Modal Minimum

Teori akses modal menyatakan bahwa kemudahan dalam memenuhi syarat modal awal akan meningkatkan partisipasi calon investor, termasuk mahasiswa (Nisa & Octavia, 2023). Wulandari (2022) mengemukakan bahwa ketersediaan platform digital yang menawarkan investasi dengan modal rendah membuat mahasiswa semakin terdorong untuk mulai mencoba. Kristanti et al. (2022) menyatakan bahwa tingginya batas minimal modal menjadi penghalang bagi mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Hasil serupa diperoleh dalam penelitian oleh Nisa dan Octavia (2023) yang menunjukkan bahwa kemudahan akses modal berkorelasi dengan meningkatnya minat investasi.

1.3.3 Pelatihan Pasar Modal

Menurut Adhitama dan Nurkhin (2020), pelatihan pasar modal merupakan suatu kegiatan pengenalan dan pelatihan bagi calon investor untuk mempelajari teknis dan praktis pengetahuan mengenai investasi. Rahayuningsih et al. (2023) menyebut bahwa pelatihan pasar modal membantu mahasiswa membentuk perilaku

investasi yang lebih aktif. Hal senada dikemukakan oleh Juremi et al. (2023) menyatakan bahwa pelatihan pasar modal secara signifikan meningkatkan minat mahasiswa karena mereka merasa lebih percaya diri dan paham terhadap instrumen investasi. Hal senada dikemukakan oleh Nisa dan Oktavia(2023), yang menjelaskan bahwa pelatihan mampu meningkatkan kesiapan mental mahasiswa dalam menghadapi risiko pasar.

1.3.4 Return Investasi

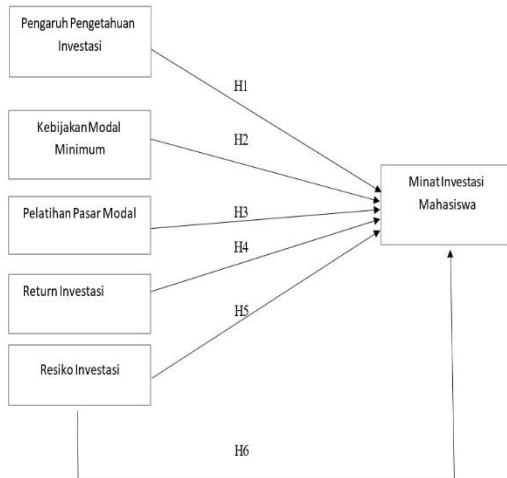
Dalam melakukan investasi, investor selalu mengincar return yang juga merupakan harapan mereka (Yuliati et al., 2020). Nilai yang diperoleh dari kegiatan investasi dikenal sebagai return (Nugroho, 2021). Semakin tinggi return yang diharapkan, semakin besar kemungkinan seseorang untuk berinvestasi (Setiyawan & Sari, 2024). Yang didapatkan dari investasi dapat berupa keuntungan (dividen dan capital gain) maupun kerugian, karena berpotensi menghasilkan keuntungan, semakin besar pengembaliannya, semakin baik investasinya (Monica, 2020).

1.3.5 Resiko Investasi

Semakin tinggi persepsi risiko seseorang, maka kecenderungannya untuk menghindari investasi juga semakin besar (Ulfa & Suarmanayasa, 2023). Risiko menjadi penghambat terbesar bagi mahasiswa untuk mulai berinvestasi, terutama jika mereka tidak memiliki pengalaman sebelumnya Setiyawan dan Sari (2024). Kristanti et al. (2022) menyatakan bahwa mahasiswa cenderung menghindari investasi jika menganggap risikonya terlalu tinggi. Hal ini juga didukung oleh Rahayuningsih et al. (2023) yang menyebut bahwa risiko yang tidak dipahami dapat menurunkan minat

investasi.

1.1 Kerangka Konseptual



1.2 Hipotesis

H1 : Pengaruh pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

H2 : Kebijakan modal minimum berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

H3 : Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

H4 : Return investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

H5 : Resiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

H6 : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, dan Resiko Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif berfokus menguji teori dengan menggunakan variabel yang berbentuk angka. Menggunakan kuisisioner dan pendekatan kuantitatif, program pengolahan data SPSS digunakan dalam penelitian ini.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner Adalah kaidah untuk menyerahkan data Dimana serangkaian pertanyaan yang tertulis diajukan ke partisipan (Sugiyono, 2018).

2.3 Populasi dan Sampel

2.3.1 Populasi

Populasi dalam sebuah penelitian merujuk pada sekumpulan data yang sangat banyak dan mencakup wilayah yang luas (Darmawan, 2016). Populasi dalam penelitian ini yakni mahasiswa yang berada di Universitas Prima Indonesia.

2.3.2 Sampel

Sampel adalah Sebagian kecil dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi dalam sebuah penelitian (Suharyadi dan Purwanto S.K., 2016). Teknik pengumpulan data yang dipakai yakni purposive sampling, dengan total sampel sejumlah 50 orang.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode analisis data pada penelitian ini ialah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat analisis yakni SPSS (Statistical Package for Social Science). Namun sebelum menyebar kuisisioner, terlebih dahulu melalui uji validitas dan uji reabilitas.

2.4.1 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu metode statistic yang digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari dua atau lebih variabel independent (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh :

- Pengetahuan investasi (X1)
- Kebijakan modal minimum (X2)

- Pelatihan pasar modal (X3)
 - Return investasi (X4)
 - Resiko investasi (X5)
- terhadap :
- Minat investasi mahasiswa di Universitas Prima Indonesia (Y)
- Rumus umum :
- $$Y = \alpha + \beta_1.X1 + \beta_2.X2 + \beta_3.X3 + e$$
- Keterangan:
- Y : Minat investasi mahasiswa a :
- Konstanta
- X1 : Pengetahuan investasi
- X2 : Kebijakan modal minimum
- X3 : Pelatihan pasar modal
- X4 : Return investasi
- X5 : Resiko investasi
- $\beta_1 - \beta_5$: Koefisien regresi untuk masing-masing variabel X e :
- Error/Sisa

2.5 Uji Asumsi Klasik

2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas juga merupakan persoalan yang berhubungan dengan pertanyaan yang sejauh mana suatu alat ukur untuk mengukur apa yg seharusnya diukur. Uji validitas merupakan uji yang dipakai untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu angket (kuesioner). Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n - 2, dengan alpha = 5% atau 0,05, dalam hal ini (n) merupakan jumlah sampel. Untuk menguji apakah masing-masing indikator dapat dikatakan valid atau sah tidaknya adalah apabila r tabel lebih kecil dari r hitung dan nilai r hitung bernilai positif maka indikator atau pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

2.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan hal yang berkaitan dengan derajat stabilitas dan konsistensi data. Uji reliabilitas ialah alat ukur untuk mengukur angket (kuesioner) yang merupakan indikator

dari variabel. Angket (kuesioner) dapat dikatakan reliabel atau handal adalah jika jawaban responden terhadap pertanyaan memiliki konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui apakah kuesioner dari variabel dapat dikatakan reliabel adalah dengan aplikasi SPSS menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Apabila nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,70 maka kuesioner dikatakan reliabel. Sifat dari persamaan analisis regresi linier berganda haruslah BLUE (Best Linier Unbiased Estimator), dimana dalam mengambil keputusan melalui uji F dan uji t tidak boleh bias. Untuk memperoleh hasil yang BLUE maka terlebih dahulu data harus memenuhi atau terlebih dahulu menguji data melalui uji asumsi klasik.

2.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas. Pengukuran uji menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS.

2.5.4 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki bertujuan menguji apakah residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi yang normal dalam model regresi. Data yang baik ialah data yang berdistribusi normal. Untuk mendeteksi data berdistribusi normal ialah yang pertama dengan analisis grafik histogram dan grafik normal plot. Pada grafik histogram jika data dikatakan berdistribusi normal adalah dengan grafik tersebut berbentuk simetris dan tidak

□

menceng ke kanan maupun ke kiri. Pada grafik normal plot titik-titik menyebar mendekat di sekitar garis diagonal. Yang kedua ialah dengan melihat nilai test statistic Kolmogorov Smirnov. Bila nilai signifikansi lebih dari 0.05, maka data memiliki distribusi yang normal.

2.6 Penguji Hipotesis

2.6.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi parsial masing-masing variabel bebas.

Adapun syarat dilakukan uji t yang dijelaskan Furqon (2013) dan Montgomery (2013) yaitu:

- Skor kedua kelompok dilakukan pemilihan sampel secara acak dari masing-masing populasi.
- Skor yang dianalisis bersifat independen satu sama lain.
- Skor masing-masing kelompok berdistribusi normal.
- Varians kedua populasi tersebut sama besar (homogen).

2.6.2 Uji F

Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang

digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Apabila nilai probabilitas signifikannya $< 5\%$ maka variabel independen atau variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut:

- Apabila nilai F hitung $< F$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05(\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variable independen secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan.
- Apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari $0,05(\alpha)$, maka H_0 ditolak, artinya variable independen secara simultan mempengaruhi variable dependen secara signifikan.

Rumus : $F = R^2 (n-k-1) / k (1-R^2)$

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 St

3.2 atistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif merupakan suatu pengelolaan data yang bertujuan untuk menggambarkan data dengan penaksiran parameter berupa Mean, Maksimum, Minimum, Standar Deviasi. Hasil pengelolaan data dari sampel dapat dilihat dari statistik deskriptif.

Tabel 3.1 Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
pengaruh pengetahuan investasi	50	10	20	846	16,20	2,936	3,749
kebijakan modal minimum	50	10	20	810	16,20	2,090	4,367
pelatihan pasar modal	50	12	20	815	16,30	2,102	4,418
return investasi	50	14	20	830	16,60	1,784	3,184
risiko investasi	50	14	20	834	16,68	1,755	3,079
minat investasi mahasiswa	50	13	20	823	16,46	1,971	3,886
Valid N (listwise)	50						

Berdasarkan tabel 3.1 di atas,

dapat dilihat rincian nilai minimal, nilai

maksimal, nilai rata-rata serta standar deviasinya dari variabel variabel pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, pelatihan pasar modal, return investasi, dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa sebagai berikut :

- 1) Pada variabel pengetahuan investasi (X1) memiliki nilai minimum 10, nilai maximum 20 dan nilai rata-rata (mean) 16.92 dan standard deviasi 1.936
- 2) Pada variabel kebijakan modal minimum (X2) memiliki nilai minimum 10, nilai maximum 20 dan nilai rata-rata (mean) 16.20 dan standard deviasi 4.367
- 3) Pada variabel pelatihan pasar modal (X3) memiliki nilai minimum 12,

nilai maximum 20 dan nilai rata-rata (mean) 16.30 dan standard deviasi 2.102

- 4) Pada variabel return investasi (X4) memiliki nilai minimum 14, nilai maximum 20 dan nilai rata-rata (mean) 16.60 dan standard deviasi 1.784
- 5) Pada variabel risiko investasi (X5) memiliki nilai minimum 14, nilai maximum 20 dan nilai rata-rata (mean) 16.68 dan standard deviasi 17.55
- 6) Pada variabel minat investasi mahasiswa (Y) memiliki nilai minimum 13, nilai maximum 20 dan nilai rata-rata (mean) 16.46 dan standard deviasi 19.71

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Validitas

variabel	sampel	item	Person correlation (r hitung)	r tabel	keterangan
pengetahuan investasi	50	X1.1	0.672	0.278	Valid
		X1.2	0.799	0.278	Valid
		X1.3	0.679	0.278	Valid
		X1.4	0.787	0.278	Valid
		X1.5	0.711	0.278	Valid
Kebijakan modal minimum	50	X2.1	0.703	0.278	Valid
		X2.2	0.869	0.278	Valid
		X2.3	0.802	0.278	Valid
		X2.4	0.853	0.278	Valid
		X1.5	0.691	0.278	Valid
Pelatihan pasar modal	50	X3.1	0.831	0.278	Valid
		X3.2	0.833	0.278	Valid
		X3.3	0.778	0.278	Valid

		X3.4	0.799	0.278	Valid
		X3.5	0.796	0.278	Valid
Return investasi	50	X4.1	0.667	0.278	Valid
		X4.2	0.861	0.278	Valid
		X4.3	0.835	0.278	Valid
		X4.4	0.787	0.278	Valid
		X4.5	0.864	0.278	Valid
Resiko investasi	50	X5.1	0.695	0.278	Valid
		X5.2	0.799	0.278	Valid
		X5.3	0.705	0.278	Valid
		X5.4	0.732	0.278	Valid
		X5.5	0.790	0.278	Valid
minat investasi mahasiswa	50	Y.1	0.718	0.278	Valid
		Y.2	0.786	0.278	Valid
		Y.3	0.734	0.278	Valid
		Y.4	0.770	0.278	Valid
		Y.5	0.739	0.278	Valid

Perolehan tabel di atas, menunjukkan hingga pernyataan baik dari variabel bebas maupun variabel

terikat valid, karena r hitung $>$ r tabel sehingga nilai sig nya $<$ 0.05.

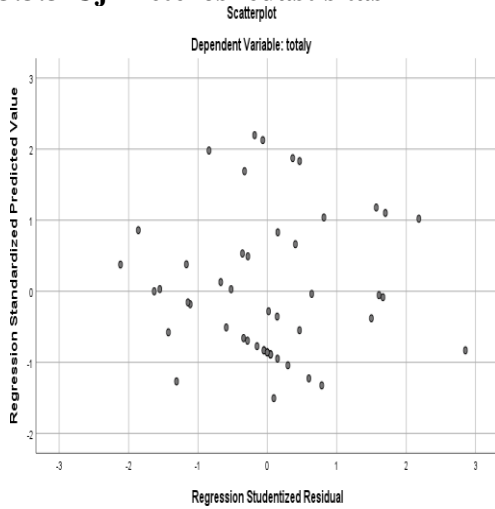
3.3.2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
pengetahuan investasi (x1)	0.711	Reliabel
Kebijakan modal minimum (x2)	0.788	Reliabel
Pelatihan pasar modal (x3)	0.847	Reliabel
Return investasi (x4)	0.800	Reliabel
Resiko investasi (x5)	0.728	Reliabel
Minat investasi mahasiswa(y)	0.803	Reliabel

Untuk menetapkan hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha pada penelitian ini apabila nilainya $>$ 0.6 maka kuesioner tersebut reliabel. Dan

dapat dilihat semua variabel nilai dari Cronbach's Alpha nya $>$ 0.6 dapat disimpulkan setiap variabel lulus uji.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas



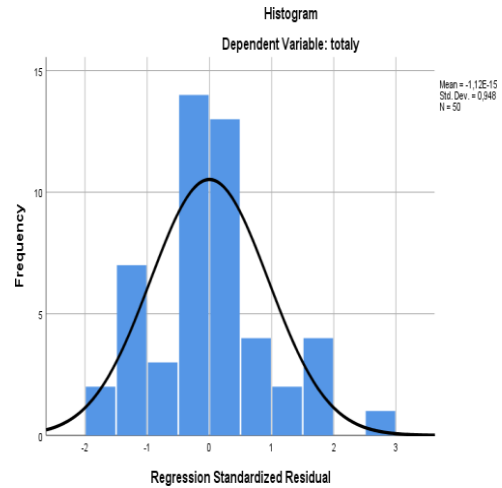
Gambar 3.1 Uji Heteroskedastisitas Glejser

Gambar di atas menunjukkan titik tersebar dengan acak dan titik tersebut persebarannya dari mulai bagian atas, hingga bawah angka nol di sumbu Y. Hal ini menunjukkan tak terdapatnya heteroskedastisitas.

3.3.4 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat kontribusi dari data kita normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan 3 cara yaitu uji normalitas Grafik Histogram sebagai perbandingan data pengamatan dari pengedaran yang hampir normal, Probability Plot sebagai perbandingan distribusi kumulatif dari pengedaran normal dan Kolmogorov-Smirnov.

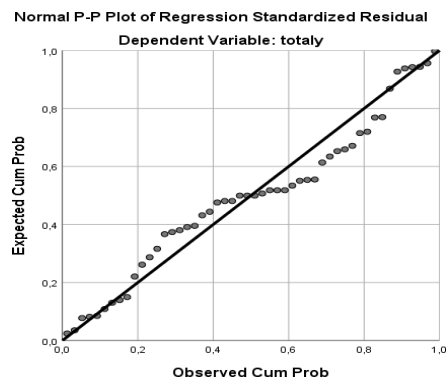
a. Uji Normalitas Grafik Histogram



Gambar 3.2 Uji Normalitas Grafik Histogram

Grafik di atas menggambarkan kurva yang condong simetri membentuk huruf “U” sehingga disimpulkan data terdistribusi normal yang ditunjukkan oleh arah pola grafik tidak ke kiri dan ke kanan.

b. Uji Normalitas Probability Plot



Gambar 3.3 Uji Normalitas Probability Plot

Gambar di atas memperlihatkan bentuk diagonal, maka kesimpulannya data itu berdistribusi normal yang dapat dihitung dengan mengaplikasikan statistika non-parametrik Kolmogorov Smirnov.

c. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tabel 3.2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		50
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,00610671
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,100
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060 ^c

hasil perhitungan normalitas melalui statistik *kolmogorov Smirnov* yaitu variabel pengetahuan investasi (X1), kebijakan modal minimum (X2), pelatihan pasar modal (X3), return investasi (X4), dan risiko investasi (X5)

terhadap minat investasi mahasiswa (Y) berdistribusi normal dikarenakan angka substansial $0,060 > 0,05$, maka model regresi yang diteliti pantas dianalisa lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3.3 Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-1,233	2,054		-,600	,551	
	totalx1	,049	,085	,049	,583	,563	,855
	totalx2	,262	,097	,278	2,714	,009	,565
	totalx3	,308	,119	,329	2,596	,013	,370
	totalx4	,239	,129	,216	1,858	,070	,437
	totalx5	,217	,124	,193	1,756	,086	,489

a. Dependent Variable: totaly

Untuk melihat apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas maka perlu dilakukannya uji Multikolinearitas. Pada tabel di atas bisa dilihat pada nilai Tolerance pada hasil penelitian di atas lebih besar dari 0.10 dan pada nilai VIF pada tabel di

atas juga menunjukkan nilai yang tidak melebihi 10. Oleh karena itu bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam model regresi ini.

3.4 HASIL ANALISA DATA PENELITIAN

3.4.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a	
Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1,233	2,054		-,600	,551
	totalx1	,049	,085	,049	,583	,563
	totalx2	,262	,097	,278	2,714	,009
	totalx3	,308	,119	,329	2,596	,013
	totalx4	,239	,129	,216	1,858	,070
	totalx5	,217	,124	,193	1,756	,086

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda:

1. Secara parsial, variabel X2 dan X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap totaly.
2. Variabel X1 tidak berpengaruh signifikan.
3. Variabel X4 dan X5 belum signifikan pada taraf 5%, tetapi menunjukkan kecenderungan berpengaruh pada taraf 10%.
4. Variabel yang paling dominan memengaruhi totaly adalah X3.

3.4.2 Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
	,376 ^a	,141	,044	,68261

Berdasarkan tabel di atas nilai Adjusted R Square sebesar 0,44 atau 4,4% menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan

sampel, kemampuan dan model dalam menjelaskan variabel dependen menjadi 4,4%.

3.4.3 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,163	1,321		,124	,902
	totalx1	-,076	,054	-,211	-1,398	,169
	totalx2	-,069	,062	-,207	-1,113	,272
	totalx3	-,026	,076	-,078	-,339	,736
	totalx4	,079	,083	,201	,951	,347
	totalx5	,125	,079	,313	1,569	,124

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap totaly secara parsial dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Konstanta nilai signifikansi

sebesar $0,551 > 0,05$, sehingga konstanta tidak signifikan. Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat

dianalisis sebagai berikut :

- (1) Pengaruh Pengetahuan Investasi mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,563 > 0,05$. Artinya, Pengaruh Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa.
- (2) Kebijakan Modal Minimum mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ dengan nilai t sebesar 2,714. Artinya, Kebijakan Modal Minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa.
- (3) Pelatihan Pasar Modal mempunyai

nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ dengan nilai t sebesar 2,596. Artinya, Pelatihan Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

- (4) Return Investasi mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,070 > 0,05$. Artinya, Return Investasi tidak signifikan pada taraf 5%, tetapi signifikan pada taraf 10%.
- (5) Risiko Investasi mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,086 > 0,05$. Artinya, juga tidak signifikan pada taraf 5%, namun mendekati signifikan pada taraf 10%.

3.4.4 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	140,820	5	28,164	24,984	,000 ^b
Residual	49,600	44	1,127		
Total	190,420	49			

Dari tabel diatas didapatkan nilai Fhitung sebesar 24,984 dengan signifikansi 0,000. Di sini dapat dilihat pada Ftabel Dimana pada Ftabel didapatkan nilai 2,807 sehingga bisa ditarik kesimpulan yaitu Fhitung > dari Ftabel. Yang berarti semua variabel berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

3.5 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.5.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai sig 0,563 > 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,049. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Secara teori, Notoatmodjo (2020) menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang dapat mendorong terbentuknya perilaku. Namun dalam penelitian ini, meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan investasi yang cukup baik, hal tersebut belum cukup kuat meningkatkan minat investasi secara signifikan. Artinya, pengetahuan saja belum mampu mendorong tindakan nyata tanpa didukung faktor lain seperti pengalaman praktik dan kemudahan akses. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa ditolak.

3.5.2 Pengaruh Kebijakan Modal Minimum Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil uji t menunjukkan nilai sig 0,009 < 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,262. Artinya kebijakan modal minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi

mahasiswa. Menurut Tandelilin (2019), keputusan investasi dipengaruhi oleh kemampuan finansial dan aksesibilitas terhadap instrumen investasi. Semakin rendah hambatan modal awal, maka semakin besar kemungkinan seseorang untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mempertimbangkan besarnya modal awal sebelum memulai investasi. Ketika modal minimum terjangkau, maka minat investasi meningkat secara signifikan.

3.5.3 Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil uji t menunjukkan nilai sig 0,013 < 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,308 dan nilai Beta terbesar. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan serta merupakan variabel paling dominan. Menurut Bandura (2019), dalam teori Social Cognitive, pembelajaran melalui pengalaman langsung dan observasi dapat meningkatkan self-efficacy yang pada akhirnya memengaruhi perilaku individu. Pelatihan memberikan pengalaman praktik, simulasi, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam berinvestasi. Dengan demikian, semakin sering mahasiswa mengikuti pelatihan pasar modal, maka semakin tinggi minat mereka untuk berinvestasi.

3.5.4 Pengaruh Return Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil uji t menunjukkan nilai sig 0,070 > 0,05. Artinya return investasi tidak signifikan pada taraf 5%, tetapi signifikan pada taraf 10%. Menurut Tandelilin (2019), return merupakan motivasi utama investor dalam melakukan investasi.

Investor akan tertarik pada instrumen yang menawarkan potensi keuntungan lebih tinggi. Namun dalam penelitian ini, meskipun return berpengaruh positif, pengaruhnya belum cukup kuat secara statistik pada taraf 5%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mempertimbangkan keuntungan, tetapi juga faktor lain seperti keamanan dan kemampuan modal.

3.5.5 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil uji t menunjukkan nilai sig $0,086 > 0,05$. Artinya risiko investasi tidak signifikan pada taraf 5%, tetapi mendekati signifikan pada taraf 10%. Menurut Halim (2019), risiko investasi merupakan kemungkinan terjadinya penyimpangan antara return yang diharapkan dengan return aktual. Investor yang rasional akan mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan. Dalam penelitian ini, risiko berpengaruh positif namun tidak signifikan, yang berarti mahasiswa mulai memahami risiko sebagai bagian dari investasi, tetapi belum menjadikannya faktor utama dalam meningkatkan minat investasi.

KESIMPULAN

Kesimpulan Dan Saran

Dari hasil penelitian, dibuatkan Kesimpulan, yakni :

1. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat Investasi mahasiswa. Meskipun memiliki arah hubungan positif, pengetahuan saja belum cukup kuat untuk mendorong mahasiswa melakukan investasi secara nyata.
2. Kebijakan modal minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Semakin rendah modal awal yang ditetapkan, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi.

3. Pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa serta merupakan variabel yang paling dominan. Semakin sering mahasiswa mengikuti pelatihan atau edukasi pasar modal, maka semakin tinggi minat mereka untuk berinvestasi.
4. Return investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan pada taraf 5%. Namun, variabel ini signifikan pada taraf 10%, yang menunjukkan bahwa potensi keuntungan tetap menjadi pertimbangan mahasiswa, meskipun bukan faktor utama.
5. Risiko investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan pada taraf 5%. Artinya, risiko belum menjadi faktor dominan dalam menentukan minat investasi mahasiswa.
6. Secara simultan (Uji F), seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Nilai Adjusted R Square sebesar 4,4% menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 4,4% variasi minat investasi mahasiswa, sedangkan sisanya 95,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

SARAN

1. Bagi mahasiswa disarankan untuk tidak hanya meningkatkan pengetahuan investasi secara teoritis, tetapi juga aktif mengikuti pelatihan pasar modal agar memiliki pengalaman praktik dan kepercayaan diri dalam berinvestasi.
2. Bagi pihak kampus diharapkan dapat menyelenggarakan lebih banyak pelatihan, seminar, dan workshop pasar modal. Mengaktifkan galeri

investasi sebagai sarana praktik langsung. Mendorong kerja sama dengan perusahaan sekuritas untuk mempermudah pembukaan rekening investasi mahasiswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, motivasi investasi, pengaruh teman sebaya, kemudahan teknologi, dan faktor psikologis. Menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R., & Nurkhin, A. (2020). PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL DENGAN PENGETAHUAN INVESTASI DAN MANFAAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27-42. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38922>
- Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta). Universitas Muhammadiyah Akuntansi Universitas Sanata Dharma. Skripsi Thesis.
- Asmara, D. (2020). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, pelatihan pasar modal, motivasi investasi, return investasi dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa.
- Juremi, I. et al. (2023). Analisis Faktor Pengetahuan, Motivasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. <https://bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/427>
- Kristanti, D. A., et al. (2022). Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko dan Return terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Universitas Palangka Raya. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/jpt-upr/article/view/4123>
- Monica, T. (2020). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return Dan Risiko
- Nisa, R. & Octavia, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. <https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb/article/view/1243>
- Nugroho, M. T. A. (2021). Pengaruh Motivasi, Modal Investasi, Persepsi Risiko, Pelatihan Pasar Modal, Dan Return Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa)
- Purnamasari, (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Anggini (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Palembang). *Jurnal Manajemen dan Pembangunan Berkelanjutan*, 5(1), 34–45. <https://doi.org/10.46229/msdj.v5i1.657>
- Rahayuningsih, S., et al. (2023). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal dan Return Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Z. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*.
- Sari, W. & Setiyawan, S. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar

- Modal. AIMSJournal.
<https://jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/aims/article/view/934>
- Sugiyono. (2018) *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Bandung Alfabeta.
- Suharyadi, & Purwanto, S. K. (2016). *Statistka untuk Ekonomi dan Keuangan Modern (edisi ke 3)*. Jakarta: Salemba Empat. Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi
- Ulfa, N. & Suarmanayasa, I. (2023). Pengaruh Norma Subjektif, Return, Risiko, dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Prospek*.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Prospek/article/view/59185>
- Wulandari, N. (2022). *Modal Awal dan Keputusan Investasi Mahasiswa*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*.
- Yuliati et al., (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar.